

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN
VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA DI KELAS III SD NEGERI 040/XI KOTO
LIMAU MANIS KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:
RHEGINA DELFANIA
NPM. 2010013411231



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Rhegina Delfania
NPM : 2010013411231
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di Kelas III SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis Kota Sungai Penuh.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd.

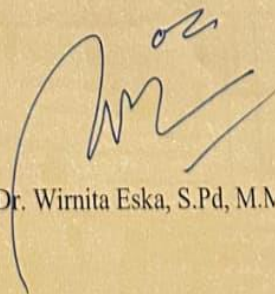
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi






Dr. Wirnita Eska, S.Pd, M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Sabtu** Tanggal **Tujuh** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam**, bagi:

Nama Mahasiswa : Rhegina Delfania
NPM : 2010013411231
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di Kelas III SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis Kota Sungai Penuh.

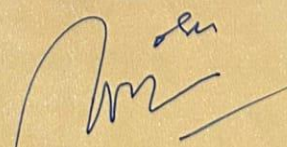
Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd.	Pembimbing :	
2. Darwianis, S.Sos., M.H.	Penguji 1 :	
3. Heri Efendi, S.Pd.I., M.Pd.	Penguji 2 :	

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Wirnita Eska, S.Pd, M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rhegina Delfania
NPM : 2010013411231
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di Kelas III SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis Kota Sungai Penuh” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 06 Maret 2026

Saya yang menyatakan



Rhegina Delfania

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN
VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA DI KELAS III SD NEGERI 040/XI KOTO
LIMAU MANIS KOTA SUNGAI PENUH**

Rhegina Delfania¹, Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: ruginadelfania985@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas III SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain “*posttest-only control design*”. populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kelas III SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis dengan kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol. Data dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang didapatkan melalui tes akhir dalam bentuk pilihan ganda. Berdasarkan tes akhir diperoleh bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas III-A SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis yang menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan video animasi lebih baik dari pada hasil belajar yang menggunakan model konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 82,00 untuk kelas eksperimen dan 67,6 untuk kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t hitung dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{hitung} = 3,40$ dengan $t_{tabel} = 2,042$ jadi, dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan video animasi terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas III SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis tahun ajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila, Model *Problem Based Learning*, Video Animasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya serta shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Video Animasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di Kelas III SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis Kota Sungai Penuh”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Darwianis, S.Sos., M.H. selaku dosen penguji 1, yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
3. Bapak Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen penguji 2, yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.

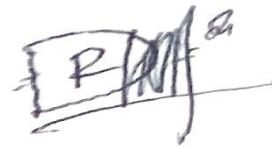
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing selama perkuliahan.
7. Bapak Harpebri, S.Pd., M.M. selaku Kepala SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
8. Ibu Desmayenti, S.Pd. selaku guru kelas III-A dan ibu Afrimarti, S.Pd. selaku guru kelas III-B SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di kelas III.
9. Kepala SD Negeri 047/XI Koto Baru beserta Wali Kelas III, yang telah memberikan izin untuk melakukan uji coba soal sehingga skripsi penulis bisa terlaksana dengan baik.
10. Peserta didik kelas III SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis dan peserta didik kelas III SD Negeri 047/XI Koto Baru, terima kasih atas bantuan dan partisipasinya dalam penelitian sehingga skripsi penulis bisa terlaksana dengan baik.
11. Orang tua Ayah Basrul dan Ibu Yulis Maniar, terima kasih yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dan memberikan dorongan dan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
12. Keluarga kecilku Suami Jeki Agrian Putra dan Anak Tersayang Auzan Reki Pratama, yang tak kalah penting kehadirannya yang menjadi salah satu

penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan. Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, penasehat yang baik, senantiasa memberikan cinta dan semangat untuk pantang menyerah.

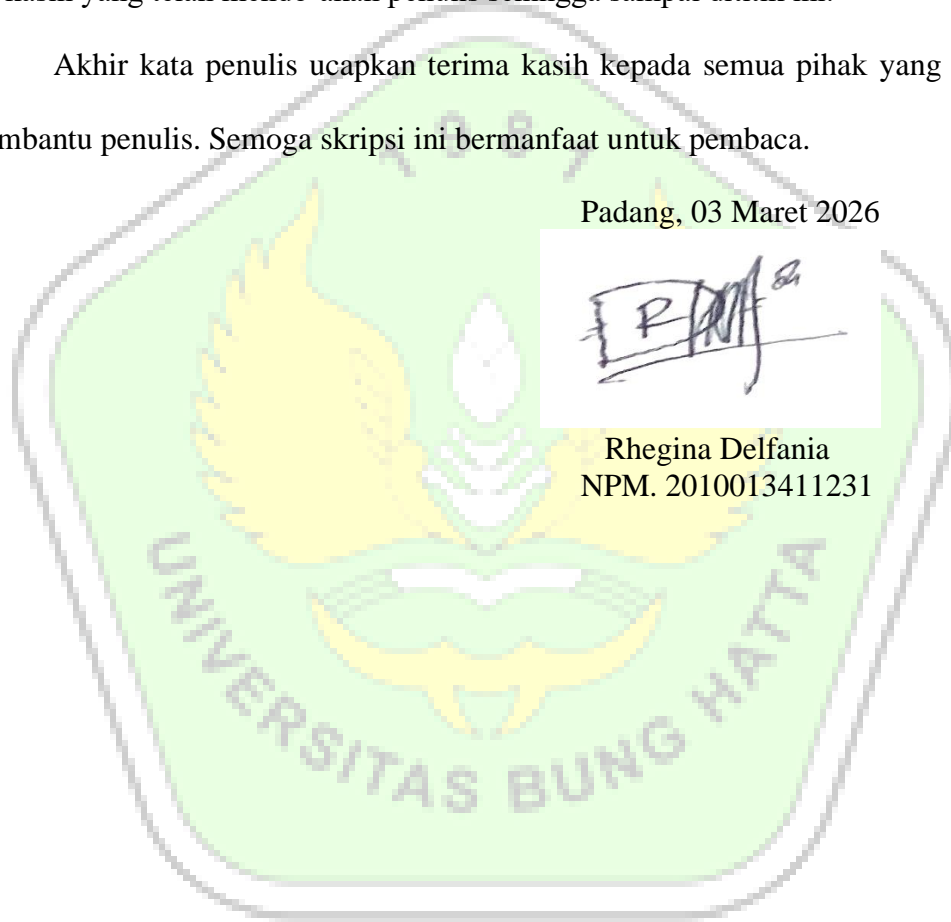
13. Saudara kandung Abang Wegy Fiernando dan Adik Aqila Khaliza Ulfa, terima kasih yang telah mendo'akan penulis sehingga sampai dititik ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, 03 Maret 2026



Rhegina Delfania
NPM. 2010013411231



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Pendidikan Pancasila.....	10
3. Model <i>Problem Based Learning</i>	13
4. Media Pembelajaran.....	17
5. Video Animasi	18
6. Hasil Belajar dan Jenis Hasil Belajar	20
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28

B. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel.....	29
C. Jenis Data	30
D. Teknik Pengambilan Data	30
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Normalitas	36
2. Uji Homogenitas	37
3. Uji Hipotesis	38
G. Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Pelaksanaan Penelitian	40
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	40
3. Deskripsi Pelaksanaan Uji Coba Soal	46
4. Hasil Analisis Data Penelitian.....	51
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR RUJUKAN.....	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Asessmen Sumatif Tengah Semester Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas III SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis	4
2. Rancangan Penelitian	28
3. Sampel Penelitian.....	30
4. Kriteria Koefisien Validitas Instrumen	33
5. Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	34
6. Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal	35
7. Kriteria Koefisien Reliabilitas Instrumen	36
8. Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal Uji Coba.....	47
9. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	48
10. Hasil Perhitungan Indeks Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	48
11. Hasil Perhitungan Reabilitas Soal Uji Coba	49
12. Rekapitulasi Soal Uji Coba	49
13. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	51
14. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	52

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Sumatif Tengah Semester Pendidikan Pancasila Kelas III-A	61
2. Nilai Ujian Sumatif Tengah Semester Pendidikan Pancasila Kelas III-B	62
3. Modul Ajar Kelas Eksperimen	63
4. Modul Ajar Kelas Kontrol	76
5. Kisi-kisi Soal	84
6. Soal Uji Coba	85
7. Lembar Jawaban Soal Uji Coba	88
8. Analisis Validitas Soal Uji Coba	97
9. Analisis Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	99
10. Analisis Indeks Daya Pembeda Soal Uji Coba	101
11. Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba	102
12. Rekapitulasi Soal Uji Coba	104
13. Soal Tes Akhir Siswa	105
14. Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	108
15. Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	109
16. Uji Normalitas Tes Akhir	110
17. Uji Homogenitas Tes Akhir	112
18. Uji Hipotesis Tes Akhir	113
19. Lembar Jawaban Tes Akhir Kelas Eksperimen	116
20. Lembar Jawaban Tes Akhir Kelas Kontrol	122
21. Lembar Tabel Distribusi F	128
22. Lembar Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	129
23. Lembar Tabel Distribusi T	130
24. Dokumentasi	131
25. Lembar Surat-Surat	133

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek terpenting dalam kehidupan manusia, dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan siswa sekaligus membentuk karakter siswa (Pratiwi, 2025:171). Selain itu, pendidikan juga penting dalam pengembangan bangsa karena melalui pendidikan, manusia tidak hanya dinilai berdasarkan pengetahuannya tetapi juga karakter, dan keterampilan. Di sekolah dasar, pendidikan memiliki pendekatan strategi untuk meletakkan dasar bagi pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Salah satu tujuan utama pendidikan di sekolah dasar adalah mengembangkan pengetahuan siswa, baik dalam aspek akademis maupun moral (Ruwaida, dkk., 2023:53).

Menurut Hendrizal (2020:101), “Pendidikan di sekolah dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk mencapai suksesnya pendidikan selanjutnya. Pendidikan dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk mengantarkan peserta didik mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung pada proses belajar di kelas”. Menurut Arfandi, dkk. (2021:124), agar pembelajaran di kelas tidak hanya mengalir satu arah dan nilai siswa dapat meningkat, guru harus bisa menjadi komunikator yang mendukung partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Guru bisa menciptakan pembelajaran interaktif, dimana guru menerapkan strategi seperti diskusi

kelompok, sesi tanya jawab, atau permainan instruksional yang mendorong keterlibatan siswa. Selain itu, agar pembelajaran lebih menarik dan efektif, guru juga perlu mahir dalam memanfaatkan teknologi serta materi pembelajaran interaktif, seperti simulasi, aplikasi dan video khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Menurut Putri, dkk. (2023:1983-1984), “Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengajarkan, mengembangkan, dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta penerapan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Pancasila sebagai kompas nasional, pandangan hidup, dan ideologi bangsa Indonesia. Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan karakter peserta didik yang selaras dengan prinsip-prinsip Pancasila seperti etika, toleransi, keadilan, kebangsaan, dan kepekaan sosial”.

Menurut Pebriyanti, dkk. (2023:1327), sebagai komponen penting dalam kurikulum pendidikan nasional, Pendidikan Pancasila berupaya membentuk kepribadian siswa sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila. Tujuan dari mata pelajaran ini adalah untuk menanamkan pada anak-anak rasa moralitas, kesadaran akan keberagaman, dan cinta tanah air sejak dini. Namun kenyataannya, Pendidikan Pancasila di sekolah dasar sering kali menemui berbagai kesulitan yang berdampak pada rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran karena guru masih menggunakan metode ceramah.

Metode pengajaran yang masih konvensional seperti ceramah dan hafalan menjadi salah satu penyebab rendahnya minat siswa mempelajari Pendidikan Pancasila. Siswa kurang termotivasi untuk berpikir kritis dan kreatif selama menggunakan metode ini karena sering kali tidak melibatkan mereka secara aktif

dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang tidak disertai media pendukung menjadikan materi pelajaran terkesan abstrak dan menantang untuk dipahami siswa (Javar, 2021:191-192).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Selasa, tanggal 02 Desember 2025, di SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis Kota Sungai Penuh maka diperoleh permasalahan antara lain: (1) Guru masih dominan menggunakan metode ceramah, pernah menggunakan model *Problem Based Learning* namun belum sempurna; (2) Siswa tidak konsentrasi saat belajar; (3) Peserta didik hanya pasif mendengarkan penjelasan guru dan kurangnya keterlibatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat di dalam proses pembelajaran; (4) Peserta didik cenderung ribut dan mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung; (5) Peserta didik sulit mengerti materi yang diajarkan karena hanya berbantuan LKS dan buku paket.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas III-A yang bernama Ibu Desmayenti, S.Pd dan wali kelas III-B yang bernama Ibu Afrimarti, S.Pd menjelaskan bahwa masih rendah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis. Hal ini dapat dilihat saat pembelajaran berlangsung, dimana siswa tidak mendengarkan penjelasan guru, serta kurangnya aktivitas siswa dalam belajar, masih kurang interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa jarang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagian siswa kurang perhatian saat guru menjelaskan materi pelajaran dan dalam proses pembelajaran berlangsung juga ditemukan siswa yang bercerita dengan teman sebangku, sehingga ketika guru memberikan

kesempatan kepada siswa untuk bertanya siswa tidak memanfaatkannya dengan baik, mereka hanya memilih diam dan ketika diminta untuk mengerjakan tugas maka siswa hanya menyalin jawaban dari temannya tanpa mau berdiskusi dengan temannya.

Kurangnya pemahaman siswa pada materi pelajaran mengakibatkan rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa. Hal ini dapat dilihat dari presentasi jumlah siswa yang mencapai ketuntasan (KKTP 70) pada hasil ujian tengah semester siswa kelas III SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis tahun ajaran 2025/2026, yang dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1: Nilai Ujian Sumatif Tengah Semester 1 Pendidikan Pancasila Kelas III SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis Kota Sungai Penuh Tahun Ajaran 2025/2026

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
III-A	16	4	25%	12	75%
III-B	16	8	50%	8	50%

Sumber: Guru Kelas III SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis

Berdasarkan permasalahan tersebut guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran di kelas, salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa maka dapat diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL).

Menurut Hosnan (dalam Novianti, dkk., 2020:1147), “Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi, memandirikan

siswa dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri”. Model *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan pendidikan yang berfokus pada siswa, dimana proses pembelajaran diawali dengan permasalahan dunia nyata atau situasi kompleks yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Dalam model *Problem Based Learning* siswa didorong untuk bekerja secara mandiri atau dalam kelompok untuk menganalisis, menyelidiki, dan menemukan solusi terhadap masalah yang diberikan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, kerja sama tim dan pemahaman terhadap konsep yang diajarkan. Salah satu jenis sumber pembelajaran berbasis video adalah video animasi yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dengan memberikan umpan balik memilih alternatif (Masrinah, dkk., 2019:925).

Menurut Furoidah (dalam Andini, 2024:350), media video animasi adalah media pembelajaran yang berisi kumpulan gambar yang menghasilkan gambar dan dilengkapi dengan suara, tujuannya untuk menciptakan rasa hidup dan menyimpan pesan dari pembelajaran. Video animasi juga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang siap digunakan kapanpun itu untuk menyampaikan tujuan dari pembelajaran tertentu.

Menurut Husni (2021:17), “Video animasi adalah pergerakan suatu gambar dengan gambar yang berbeda dalam waktu yang telah ditentukan. Sehingga memberikan kesan gerak dan juga terdapat suara yang mendukung gerakan gambar tersebut, misalnya suara percakapan atau dialog dan suara-suara lainnya. Tampilan dalam video animasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembuat video.

Pengaturan tata suara, tata gerak dapat menjadi penunjang kelengkapan tampilan media video animasi yang lebih menarik”.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di Kelas III SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis Kota Sungai Penuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang selama ini dilakukan cenderung menggunakan metode ceramah yang kegiatan pembelajarannya lebih berpusat pada guru, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Model pembelajaran yang digunakan ini cenderung membuat siswa pasif, kurang termotivasi dan cepat merasa bosan.
3. Peserta didik cenderung ribut dan mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa masih banyak di bawah nilai KKTP.
5. Suasana kegiatan belajar mengajar yang kurang menarik sehingga siswa cenderung merasakan kejenuhan dan rasa bosan dalam proses belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya batasan masalah untuk memberi fokus suatu objek penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan video animasi dengan materi hak dan

kewajiban di masyarakat terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas III SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis Kota Sungai Penuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas III SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis Kota Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas III SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis Kota Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam merancang desain pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru: Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan guru dalam menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan video animasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis Kota Sungai Penuh.
- b. Bagi siswa: (1) Siswa semakin semangat untuk belajar Pendidikan Pancasila; (2) Pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan video animasi mendorong siswa untuk belajar aktif, kreatif dan saling bekerja sama.

3. Manfaat Akademis

Dari segi manfaat akademis, hasil penelitian ini untuk menambah wawasan peneliti dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran di kemudian hari dan sebagai landasan untuk melaksanakan penelitian berikutnya serta sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Bung Hatta.